

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Klinik adalah salah satu bisnis industri layanan kesehatan di Indonesia. Bisnis klinik ini semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Di Indonesia terdapat lebih dari 1400 klinik yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Untuk itu, sebagai salah satu bisnis yang menjanjikan, analisis kelayakan investasi pada klinik penting dilakukan sebelum memulai bisnis ini.

Investasi adalah penanaman modal. Modal yang ditanam pada pembangunan tersebut harapannya akan kembali dan mengembang sehingga mendatangkan *surplus* dikemudian hari.

Pada kasus ini, proyek yang akan diteliti adalah klinik yang berada di kota Medan. Pembangunan klinik tersebut dimulai pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2017.

Dari uraian latar belakang di atas, akan dilakukan penelitian tentang studi kelayakan investasi pada proyek pembangunan klinik “X” yang berada di kota Medan. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui layak tidaknya sebuah investasi yang dilakukan suatu perusahaan untuk membangun suatu klinik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan permasalahan yang akan dikaji adalah bagaimana kelayakan investasi pada klinik tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Analisis kelayakan investasi pada klinik ini, memperhitungkan aspek ekonomi sebagai acuan dari kelayakan investasi.
2. Aspek ekonomi berupa biaya pembangunan, pendapatan, pengeluaran, analisis investasi, dan analisis sensitivitas pada tiap parameter investasi.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Analisis kelayakan investasi sudah pernah diteliti sebelumnya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan dilakukan dengan judul “Studi Kelayakan Investasi pada klinik X di Kota Medan.

1.5 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kelayakan investasi pada klinik tersebut.

1.6 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui cara menganalisis suatu usaha yang akan diinvestasikan.
2. Memberi masukan kepada *owner* sebagai evaluasi tentang kelayakan investasi yang dilakukan.



